ABSTRAK

GAYA BAHASA DAKWAH USTAD MAULANA DI ACARA ISLAM ITU INDAH DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

ALFIAN ROHMADI

Masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah penggunaan gaya bahasa retoris dan kiasan dalam dakwah Ustad Maulana di acara *islam itu indah*, dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gaya bahasa retoris dan kiasan dalam dakwah Ustad Maulana di acara *islam itu indah*, dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah tuturan dalam dakwah Ustad Maulana di acara *islam itu indah* periode tahun 2015-2016. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik simak dan catat, serta teknik pengambilan sampel adalah *sampling purposive* (acak).

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, penulis menyimpulkan bahwa gaya bahasa dalam dakwah Ustad Maulana di acara *islam itu indah* adalah gaya bahasa retoris meliputi repetisi, aliterasi, apostrof, asindeton, pleonasme, tautologi, erotesis atau pertanyaan retoris, prolepsis, koreksio, dan hiperbol, kemudian gaya bahasa kiasan meliputi persamaan atau *simile*, metafora, dan alegori. Implikasi gaya bahasa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yaitu materi pembelajaran siswa kelas XI semester ganjil tentang menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.

Kata kunci : dakwah, gaya bahasa, pembelajaran